

PERAN OUTBOUND DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK

Anniez Rachmawati Musslifah¹, Alfiah Nurdianti², Dwi Susanti³, Endah Fajri Arianti⁴

^{1,4}Universitas Sahid Surakarta, ^{2,3}UIN Raden Mas Said Surakarta

¹anniez@usahidsolo.ac.id

Abstract

Students need a positive activity to develop their talents and abilities in all fields. Parents should teach their children to be independent, disciplined, and honest. However, there are still many parents who indulge their children continuously and can be said to be excessive. Motivation is an important factor that can affect learning outcomes and can increase interest in learning enthusiasm. The strength of a person's motivation can be influenced by several factors such as student conditions, environmental conditions, conditions of the method or method of learning and what media is used for learning. The purpose of this activity is to increase the learning motivation of children who have undergone face-to-face learning after the COVID-19 pandemic. You could say this is a transition period after Covid-19. As a result, students become enthusiastic about learning and enthusiastic to continue learning and continue their education to a higher level.

Keywords: motivation, study, outbound

Abstrak

Para siswa memerlukan suatu kegiatan yang positif untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya dalam segala bidang. Orang tua seharusnya pada anak untuk menjadi pribadi yang mandiri, disiplin, dan jujur. Namun, masih banyak orang tua yang justru memanjakan anaknya secara terus-menerus dan bisa di bilang berlebihan. Motivasi merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar dan dapat meningkatkan minat semangat belajar. Kuat lemahnya motivasi seseorang dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti kondisi siswa, kondisi lingkungan, kondisi metode ataucara pembelajarannya dan media apa yang digunakan untuk pembelajaran. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan motivasi belajar anak-anak yang telah menjalani pembelajaran tatap muka setelah pandemi covid-19. Bisa dibilang saat ini merupakan masa transisi pasca covid-19. Hasilnya siswa menjadi semangat belajar dan semangat untuk terus belajar dan melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi lagi.

Kata Kunci: motivasi, belajar,outbound

Submitted: 2024-04-07

Revised: 2024-04-14

Accepted: 2024-04-29

Pendahuluan

Menurut Muhibin (2012) Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental atau mendasar dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika berada di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah. Dalam perspektif islam belajar merupakan suatu kewajiban bagi semua orang yang beriman yang bertujuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan guna meningkatkan derajat kehidupan.

Dalam proses belajar setiap siswa mempunyai masalah dan kepribadiannya masing-masing. Tidak semua siswa memiliki kemampuan kognitif yang baik dan tidak semua siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Begitu pula dengan siswa yang memiliki kepribadian yang baik, belum tentu juga memiliki motivasi belajar yang baik pula karena setiap individu mempunyai kebutuhan yang berbeda-beda. Dalam melakukan pencegahan atau layanan preventif yang bertujuan agar para siswa terhindar dari hal-hal yang bisa menurunkan prestasinya, perlu adanya bentuk motivasi yang diberikan kepada siswa. Hal ini berfungsi sebagai daya penggerak atau dorongan yang muncul dari dalam (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik) oleh masing-masing individu. Upaya yang dilakukan bisa dengan cara menciptakan suasana dan kondisi yang dapat diterima siswa

dengan baik. Sehingga mampu membangkitkan semangat belajar dan tercapai segala tujuan yang ingin dicapai.

Motivasi belajar adalah keinginan yang timbul dari dalam diri siswa untuk melakukan sesuatu. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan daya pengarah yang ada dalam diri siswa yang dapat mendorong semangat belajar siswa, menjamin keberlangsungan proses belajar, dan mengarahkan untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar mengandung peranan penting dalam menumbuhkan gairah atau semangat dalam belajar, sehingga siswa yang bermotivasi kuat memiliki energi yang banyak untuk melakukan kegiatan belajar (Winkel, 1991).

Setiap lembaga pendidikan mempunyai metode atau cara yang berbeda dalam memberikan motivasi belajar terhadap siswa. Metode yang biasa digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar yaitu dengan cara memberi hadiah, memberi pujian, memberi angka atau nilai hasil belajar, memberi ulangan agar siswa giat belajar saat mengetahui akan ulangan, serta masih banyak lagi cara-cara yang menarik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam hal ini penulis melakukan pengabdian masyarakat bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui outbond. Kegiatan outbond ini bertujuan untuk membangun semangat siswa baik secara fisik maupun psikis.

Outbound adalah suatu program pembelajaran di alam terbuka yang berdasarkan prinsip experiential learning (belajar melalui pengalaman langsung) yang disajikan dalam bentuk permainan, stimulasi, diskusi, dan petualangan sebagai media penyampaian informasi. Artinya dalam program outbound tersebut siswa aktif dilibatkan dalam seluruh kegiatan yang dilakukan.

Kegiatan outbound di SD Negeri Bratan 1 ini dilaksanakan di alam terbuka, para siswa juga diajari banyak hal selain outbond. Outbond yang dilaksanakan tidak hanya semata-mata hanya untuk mengajak siswa bersenang-senang namun kegiatan outbound ini bertujuan untuk meningkatkan dan menumbuhkan semangat siswa yang tinggi dalam belajar.

Metode

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama satu hari yaitu 12 Agustus 2022 di Lapangan. Sasaran utama dari kegiatan ini adalah siswa kelas IV SDN Bratan 1, sebagai bentuk pelatihan siswa untuk memiliki sifat berkarakter bangsa melalui kegiatan outbound. Sekolah SDN Bratan 1 beralamat di Jl. Tegal Keputren No. 05, RT.03, Pajang, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57146. Sekolah tersebut tidak terlalu jauh dari lapangan yang digunakan untuk outbound. Oleh sebab itu hal ini akan menunjang atas diadakannya kegiatan outbound di sekolah tersebut. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan bentuk praktik yang dilaksanakan di ruang terbuka di lapangan yang tidak jauh dari SD N Bratan 1. Kegiatan pertama yang dilakukan oleh tim ialah berkoordinasi dengan Kepala Sekolah untuk meminta izin untuk mengadakan kegiatan outbound di SD Bratan 1 sebagai bentuk implementasi kegiatan salah satu tri dharma perguruan tinggi.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan yang berupa permainan dalam outbound merupakan salah satu bentuk pemberian pengalaman secara langsung pada anak. Pengalaman langsung tersebut akan dijadikan sarana untuk menimbulkan pengalaman intelektual, pengalaman emosional, dan pengalaman yang bersifat fisik pada anak. Kegiatan ini diawali dengan perizinan kepada pihak kepala sekolah dan memberikan gambaran tentang permainan yang akan dilakukan. Setelah diperbolehkan oleh pihak sekolah tim pengabdian kembali melakukan diskusi untuk menentukan tanggal dan waktu pelaksanaan outbound. Hasil rapat koordinasi disepakati pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Jum'at, 12 Agustus 2022 pukul 08.00 sampai 10.00 pagi di Lapangan Pajang, Laweyan, Surakarta.

Selanjutnya tim pengabdian kembali mengadakan koordinasi dengan guru wali kelas terkait tanggal dan waktu yang sudah dibahas oleh tim pengabdian. Kegiatan yang dimulai pukul 08.00 ini diikuti oleh kelas IV dengan jumlah siswa 56 siswa yang terbagi dalam 2 kelas. Sebelum permainan dimulai siswa dikumpulkan menjadi 1 dalam lingkaran besar kemudian dibagi menjadi 8 kelompok. Tanpa dikelompokkan berdasarkan kelasnya. Pembentukan kelompok dilakukan secara acak, hal ini dimaksudkan untuk melatih kemampuan siswa dalam hal bekerja sama dengan orang yang berbeda. Setelah itu pemberian penjelasan mengenai kegiatan outbound yang akan dilaksanakan, baik itu manfaatnya, cara bermainnya, serta peraturannya. Permainan ini dibagi menjadi 3 pos. Setiap pos dimainkan oleh 4 kelompok.

Berikut ini adalah bentuk permainan outbound yang dilakukan :

a. Pos 1 : Permainan untuk meningkatkan gerak fisik dan konstansi

Nama permainan : Lawan arah

Cara bermain : Peserta dibariskan berbanjar sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Kemudian peserta harus berpegang bahu dengan teman yang ada di depannya. Kemudian yang harus dilakukan peserta adalah lompat yang berlawanan arah dengan yang diucapkan oleh fasilitator namun peserta harus mengucapkan arah yang sesuai dengan ucapan fasilitator. Contohnya, ketika fasilitator mengatakan kanan, maka peserta harus mengatakan kanan namun dengan lompat ke kiri. Jika fasilitator mengatakan kiri peserta harus mengatakan kiri namun dengan lompat ke kanan. Jika fasilitator mengatakan depan maka peserta harus mengatakan depan namun dengan lompat ke belakang. Dan jika fasilitator mengatakan belakang maka peserta harus mengatakan belakang namun dengan lompat ke depan. Jika ada peserta yang salah melompat, maka akan gugur dan diminta untuk mundur kebelakang. Kelompok dengan jumlah siswa terbanyak adalah kelompok yang menjadi pemenang.

b. Pos 2 : Permainan Untuk meningkatkan intelektual

Nama Permainan : Tebak gaya

Cara bermain : Peserta dibariskan berbanjar sesuai dengan kelompok masing-masing. Kemudian peserta pada baris kedua sampai baris terakhir balik badan. Peserta yang berada di baris pertama diberi kata yang harus diperagakan pada peserta pada baris ke dua. Baris kedua memperagakan gerakan sesuai dengan yang diperagakan orang pertama pada orang ketiga dan seterusnya. Orang terakhir adalah orang yang harus menebak kata apa yang dimaksud sesuai dengan gerakan yang telah dilakukan. Jika jawaban benar maka kelompok tersebut akan mendapat point, tapi jika jawabannya salah maka kelompok tersebut tidak mendapat point tambahan.

c. Pos 3 : Kegiatan untuk meningkatkan emosional

Nama Permainan : Pohon harapan

Cara bermain : Setelah peserta berkumpul, peserta diberi kertas note untuk diisi sesuai dengan cita-cita mereka. Sebelum itu tim pengabdian sudah membuat ornamen pohon dari karton yang nantinya akan ditempel note yang telah berisi cita-cita yang telah diisi oleh masing-masing siswa. Setelah semua siswa menempal cita-cita masing dalam ornamen pohon yang telah disediakan, selanjutnya ornamen pohon tersebut akan ditempelkan di dinding kelas mereka.

Pembahasan

Kegiatan belajar di alam terbuka bermanfaat untuk meningkatkan keberanian dalam bertindak maupun berpendapat. Kegiatan outbound membentuk pola pikir yang kreatif, serta meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual dalam berinteraksi. Kegiatan ini akan meningkatkan pendewasaan diri dari siswa-siswa.

Dengan menerapkan metode outbound, anak diajak bermain, sehingga anak merasa bahagia. Rasa bahagia inilah yang menstimulasi syaraf-syaraf otak anak untuk saling terhubung, sehingga dapat membentuk sebuah memori baru. Memori yang membahagiakan akan membuat jiwa seseorang menjadi sehat, begitupun sebaliknya. Selain itu, karena anak beraktifitas di luar ruangan, anak menjadi tidak bosan. Sehingga setelah melakukan outbound dan melakukan kegiatan belajar di kelas, anak tidak akan merasa bosan dan kembali bersemangat. Sehingga dapat mengembalikan fokus siswa-siswa.

Permainan outbound ini dapat memberikan pembelajaran bagi siswa, diantaranya adalah nilai-nilai kerjasama, kepercayaan, kemampuan memecahkan suatu masalah, kebersamaan, kepemimpinan, kemampuan akselerasi untuk mencapai suatu tujuan, memberikan kesenangan, melatih mental dan keberanian serta yang paling penting adalah memberikan pelatihan tentang pembinaan sifat karakter.

Dari 3 pos permainan yang telah dimainkan, siswa mendapatkan pengembangan diri yang sangat banyak. Seperti kerjasama, melatih konsentrasi dan kepemimpinan yang didapat dari permainan lawan arah. Kepercayaan dan kemampuan memecahkan suatu masalah didapat dari permainan tebak gaya. Kemampuan akselerasi untuk mencapai tujuan yang sama didapat dari 2 permainan yang telah dimainkan, yaitu lawan arah dan tebak gaya. Karena setiap kelompok menginginkan untuk menjadi pemenang. Dan dapat meningkatkan motivasi belajar dari permainan pohon harapan yang telah diisi oleh cita-cita dari masing-masing siswa.

Dalam kaitan ini dapat diartikan bahwa melalui permainan sederhana dan aktifitas fisik, aspek mental dan emosional pun turut berkembang. Pelatihan outbound sebagai suatu proses pembentukan kualitas dalam "pikiran dan tubuh" yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan seseorang dalam sehari-hari, pendekatan holistic tubuh-jiwa termasuk pula penekanan pada ketiga domain kependidikan psikomotor, kognitif dan afektif.

Kesimpulan

Outbound adalah suatu program pembelajaran di alam terbuka yang berdasarkan prinsip experiential learning (belajar melalui pengalaman langsung) yang disajikan dalam bentuk permainan, stimulasi, diskusi, dan petualangan sebagai media penyampaian informasi. Artinya dalam program outbound tersebut siswa aktif dilibatkan dalam seluruh kegiatan yang dilakukan. Motivasi belajar adalah keinginan yang timbul dari dalam diri siswa untuk melakukan sesuatu. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan daya pengaruh yang ada dalam diri siswa yang dapat mendorong semangat belajar siswa, menjamin keberlangsungan proses belajar, dan mengarahkan untuk mencapai suatu tujuan.

Dari 3 pos permainan yang telah dimainkan, siswa mendapatkan pengembangan diri yang sangat banyak. Seperti kerjasama, melatih konsentrasi dan kepemimpinan yang didapat dari permainan lawan arah. Kepercayaan dan kemampuan memecahkan suatu masalah didapat dari permainan tebak gaya. Kemampuan akselerasi untuk mencapai tujuan yang sama didapat dari 2 permainan yang telah dimainkan, yaitu lawan arah dan tebak gaya. Karena setiap kelompok menginginkan untuk menjadi pemenang. Dan dapat meningkatkan motivasi belajar dari permainan pohon harapan yang telah diisi oleh cita-cita dari masing-masing siswa

Demikian hasil dari jurnal ini semoga bisa memberikan manfaat bagi setiap pembaca. Kami harap kritik dan saran dalam penelitian ini untuk menyempurnakan penyusunan penelitian selanjutnya. Jika ada kekurangan dan kesalahan kami memohon maaf sebesar-besarnya..

Daftar Pustaka

- Anggarasari, N. H., & Dewi, R. S. (2018). Kegiatan Outbound untuk Membangkitkan Semangat Teamwork dan Menambah Energi yang Baru Pada Anggota MDMC Pangandaran. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 72-78.
- Bidari, Baiq Wahyu Diniyati Hidayatullah. (2022). Pengaruh Metode Outbound Fun Game Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Al=L Badriyah Sundak Barang Lombok Timur Tahun 2020/2021. *Al-Fakkaar*. 3(1), 42-56
- Putri, O. F. (2022). Pengabdian Masyarakat Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Anak-anak Desa Gunung Raja Di Masa Pandemi Covid 19. *Griya Cendikia*, 7(1), 21-29.
- Sobah, A., Diana, D., & Setiawan, D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Outbound Anak Usia Dini Di TK Roudlotul Ilmi Jatibarang Brebes. *Jurnal Pendidikan*, 31(1), 37-44.